

		Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Luar Biasa				Kode Dokumen																				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																										
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																				
Pendidikan Inklusif		8620202206		2		3 September 2026																				
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koordinator Program Studi																					
				Dr. Asri Wijastuti, M.Pd.	KHOFIDOTUR ROFIAH																					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Inklusif ini membahas konsep, landasan, dan praktik pendidikan inklusif bagi semua peserta didik, termasuk penyandang disabilitas. Materi meliputi perkembangan model disabilitas, sejarah dan penerapan pendidikan inklusif di Indonesia, manajemen sekolah dan kelas inklusif, peran guru, serta strategi pembelajaran berdiferensiasi dan Universal Design for Learning (UDL). Melalui diskusi, presentasi, dan observasi lapangan, mahasiswa dibekali pemahaman dan keterampilan dasar untuk merancang serta mengelola layanan pendidikan yang setara dan responsif terhadap kebutuhan individu.																									
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																									
	CPL-5	Menguasai konsep teoritis dasar-dasar teori pendidikan yang relevan dengan pendidikan khusus																								
	CPL-9	Terampil memberikan layanan akademik dan program kebutuhan khusus bagi PDBK																								
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																								
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																									
	CPMK-1	Menguasai dasar-dasar perancangan, penerapan, penilaian layanan bagi PDBK di sekolah inklusif																								
	CPMK-2	Terampil berpikir logis untuk pemecahan masalah di bidang pendidikan inklusif sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain.																								
	CPMK-3	Terampil bekerja mandiri, bekerja sama di dalam tim kolaboratif, bertanggung jawab baik tugas individu maupun tim, serta mengkomunikasikan ide, pendapat, dan argumentasi secara lisan/tertulis dalam menyelesaikan kasus-kasus terkait dengan implementasi pendidikan inklusif																								
	CPMK-4	Menguasai konsep teoritis disabilitas dan pendidikan inklusif																								
	Matrik CPL - CPMK																									
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-5</td> <td>CPL-9</td> <td>CPL-2</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>					CPMK	CPL-5	CPL-9	CPL-2	CPMK-1	✓			CPMK-2	✓			CPMK-3		✓		CPMK-4			✓
	CPMK	CPL-5	CPL-9	CPL-2																						
	CPMK-1	✓																								
	CPMK-2	✓																								
CPMK-3		✓																								
CPMK-4			✓																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																										

		<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1					✓	✓	✓	✓									CPMK-2									✓	✓	✓	✓	✓				CPMK-3														✓	✓	✓	CPMK-4	✓	✓	✓	✓												
CPMK	Minggu Ke																																																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																							
CPMK-1					✓	✓	✓	✓																																																																																															
CPMK-2									✓	✓	✓	✓	✓																																																																																										
CPMK-3														✓	✓	✓																																																																																							
CPMK-4	✓	✓	✓	✓																																																																																																			
Pustaka	Utama :		1. Budiyanto. 2011. Best Practices Inclusive Education in Japan, Australia, India, and Thailand. Tsukuba University: CRICED. 2. Carrington, Suzanne, and Macarthur, Jude (Ed). 2012. Teaching In Inclusive School Communities. Australia: John Wilay & Sons Australia,Ltd. 3. Choate, Joyce S. 2004. Pengajaran Inklusif Yang Sukses: Cara Handal untuk mendeteksi dan memperbaiki kebutuhan khusus. Hellen Keller International-Pearson Education Inc. 4. Hellen Keller International. Menjadikan Lingkungan Inklusif: Ramah Terhadap Pembelajaran (LIRP). 5. Kementrian Pendidikan Nasional. Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif. Kerjasama Kementrian Australia-Indonesia. Jakarta: Kemdiknas. 6. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 7. Direktorat PK-PLK. 2012. Pedoman Pembudayaan Pendidikan Inklusi di Indonesia . Jakarta: Kemdikbud. 8. Salend, Spencer J. 2011. Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice, Seven Edition . Boston: Pearson Education Inc. 9. Lewis, Rena B. and McLoughin, James A. 1986. Assessing Special Students. London: Charles E. Merrill Publishing Company. 10. Meyer, A., Rose, D. H., & Gordon, D. (2014). Universal design for learning: Theory and practice. CAST Professional Publishing.																																																																																																				
	Pendukung :																																																																																																						
			1. Ashar, M. N., & Sujarwanto, S. (2021). Manajemen pembelajaran di sekolah inklusif selama masa pandemi. Jurnal Pendidikan: Teori dan Praktik, 6(2), 130–136. 2. Rofiah, K., Ngeenge, R. T., Kholidya, C. F., & Ainin, I. K. (2024). Digital literacy and perception of inclusive education of preservice teachers at Indonesian universities. In New media pedagogy: Research trends, methodological challenges, and successful implementations (NMP 2023) (pp. 24–43). Springer. 3. Wijastuti, Asri. 2023. Pelatihan Identifikasi dan Asesmen Peserta Didik Berkebutuhan Khusus bagi Guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur 4. Wagino. 2022. Pelatihan Program Kekhususwan bagi Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Inklusif Madiun 5. Rofiah, Khofidotur. 2023. Membuka Pola Pikir Pendidik: Analisa tematik sikap guru terhadap pendidikan Inklusi antara Indonesia dan Polandia 6. Rofiah, Khofidotur. 2022. Faktor-faktor yang Memprediksi Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusif: Studi Metode Campuran 7. Nur, Devina Rahmadiani Kamaruddin. 2023 Pengaruh Efikasi Diri Guru Kelas Terhadap Layanan ABK di Sekolah Inklusi																																																																																																				
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)																																																																																																
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																
1	Mahasiswa mampu memahami Model Disabilitas (kerangka berpikir atau perspektif cara memandang penyandang disabilitas)	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan jenis-jenis model disabilitas dengan benar. 2. Mahasiswa dapat membedakan karakteristik setiap model disabilitas 3. Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan model disabilitas dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%																																																																																																

2	Mahasiswa mampu memahami Perkembangan Model Disabilitas di Indonesia dan Internasional	1. Mahasiswa dapat menyebutkan tahapan perkembangan model disabilitas di Indonesia dan internasional 2. Mahasiswa dapat membandingkan perbedaan dan persamaan perkembangan model disabilitas di Indonesia dan internasional. 3. Mahasiswa dapat menjelaskan relevansi perkembangan model disabilitas terhadap kebijakan pendidikan inklusif.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis Kondisi Penyandang Disabilitas di Indonesia	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi data dan fakta terkini terkait jumlah, sebaran, serta jenis disabilitas di Indonesia. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan faktor sosial, budaya, ekonomi, dan kebijakan yang memengaruhi kondisi penyandang disabilitas. 3. Mahasiswa dapat memberikan analisis kritis mengenai tantangan dan peluang pemenuhan hak penyandang disabilitas di Indonesia, khususnya di bidang pendidikan.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
4	Mahasiswa mampu memahami konsep dan sejarah perkembangan Pendidikan Inklusif	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pendidikan inklusif beserta prinsip-prinsip utamanya 2. Mahasiswa dapat menguraikan sejarah perkembangan pendidikan inklusif di tingkat internasional dan nasional. 3. Mahasiswa dapat mengaitkan perkembangan pendidikan inklusif dengan isu-isu aktual dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
5	Mahasiswa mampu memahami Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	1. Mahasiswa dapat menjelaskan landasan yuridis yang mendasari pendidikan inklusif. 2. Mahasiswa dapat menguraikan landasan filosofis dan pedagogis yang melandasi pentingnya pendidikan inklusif. 3. Mahasiswa dapat mengaitkan landasan penyelenggaraan dengan praktik implementasi pendidikan inklusif di sekolah.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%

6	Mahasiswa mampu memahami Model Penerapan Pendidikan Inklusif di Indonesia	1. Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai model penerapan pendidikan inklusif di Indonesia 2. Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan tiap model penerapan pendidikan inklusif. 3. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata penerapan model pendidikan inklusif di sekolah-sekolah Indonesia.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
7	Mahasiswa mampu memahami Model Penerapan Pendidikan Inklusif di Indonesia	1. Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai model penerapan pendidikan inklusif di Indonesia 2. Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan tiap model penerapan pendidikan inklusif. 3. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata penerapan model pendidikan inklusif di sekolah-sekolah Indonesia.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
8	Mahasiswa melaksanakan UTS	UTS	UTS	UTS			15%
9	Mahasiswa mampu memahami Manajemen Sekolah Inklusif	1. Mahasiswa dapat menjelaskan komponen utama manajemen sekolah inklusif (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi). 2. Mahasiswa dapat menguraikan peran kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung sekolah inklusif. 3. Mahasiswa dapat menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan manajemen sekolah inklusif.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
10	Mahasiswa mampu memahami peran Guru Pendidikan Khusus	1. Mahasiswa dapat menjelaskan tugas dan tanggung jawab Guru Pendidikan Khusus dalam konteks sekolah inklusif. 2. Mahasiswa dapat menguraikan peran Guru Pendidikan Khusus dalam memberikan layanan akademik dan non-akademik bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK). 3. Mahasiswa dapat menganalisis kolaborasi Guru Pendidikan Khusus dengan guru kelas, orang tua, dan tenaga profesional lain dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%

11	Mahasiswa mampu memahami Sistem Dukungan Penyelenggaraan Sekolah Inklusif	1. Mahasiswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk sistem dukungan (sumber daya manusia, sarana prasarana, kebijakan, layanan pendukung) dalam penyelenggaraan sekolah inklusif. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan peran berbagai pihak (pemerintah, sekolah, guru, orang tua, masyarakat, dan organisasi disabilitas) dalam sistem dukungan sekolah inklusif. 3. Mahasiswa dapat menganalisis tantangan dan strategi penguatan sistem dukungan untuk keberhasilan sekolah inklusif.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
12	Mahasiswa mampu memahami Manajemen Pembelajaran di Kelas Inklusif	1. menjelaskan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran di kelas inklusif (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi). 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan beragam peserta didik di kelas inklusif. 3. Mahasiswa dapat menganalisis tantangan dan solusi dalam pengelolaan kelas inklusif untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%
13	Mahasiswa mampu memahami Pembelajaran Berdiferensiasi dan Universal Design Learning	1. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan UDL secara runtut dan tepat. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dan UDL yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik beragam. 3. Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan UDL dalam konteks kelas inklusif.	Aktifitas Partisipatif : Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus			5%

14	Mahasiswa melakukan observasi di Sekolah Inklusif	1. Mahasiswa dapat mengumpulkan data observasi secara sistematis sesuai instrumen (misalnya terkait manajemen, layanan PDBK, peran guru, dan pembelajaran). 2. Mahasiswa dapat menganalisis temuan observasi dengan mengaitkan teori pendidikan inklusif yang sudah dipelajari. 3. Mahasiswa dapat menyusun laporan observasi yang runtut, jelas, dan reflektif serta mempresentasikan hasilnya dengan baik.	Aktifitas Observasi: Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Observasi dan Penugasan			5%
15	Mahasiswa melakukan observasi di Sekolah Inklusif	1. Mahasiswa dapat mengumpulkan data observasi secara sistematis sesuai instrumen (misalnya terkait manajemen, layanan PDBK, peran guru, dan pembelajaran). 2. Mahasiswa dapat menganalisis temuan observasi dengan mengaitkan teori pendidikan inklusif yang sudah dipelajari. 3. Mahasiswa dapat menyusun laporan observasi yang runtut, jelas, dan reflektif serta mempresentasikan hasilnya dengan baik.	Aktifitas Observasi: Baik sekali (Skor 4); Baik (Skor 3); Cukup (Skor 2); Kurang (Skor 1)	Observasi dan Penugasan			5%
16	UAS	UAS	UAS	UAS			15%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.